

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada proses perakitan baja ringan dengan metode SWIFT (*The Structured What-If Analysis*), diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan Brainstorming untuk mengetahui dan mengatasi masalah yang terjadi pada proses perakitan baja ringan, dilakukan wawancara untuk mengetahui informasi secara langsung kepada pekerja
2. Setelah dianalisis dan diketahui faktor dominan penyebab proses pemasangan kuda-kuda baja ringan dan atap baja ringan dengan menganalisis menggunakan *5W+1H* untuk memberikan tindakan perbaikan dengan akar permasalahan yang sudah ditentukan.
3. Menganalisis menggunakan metode SWIFT untuk memberikan solusi perbaikan sesuai dengan akar permasalahan yang sudah ditentukan pada tahap analisis *fishbone diagram*.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan penerapan K3 pada CV. Taruna Teknik, adapun sebagai berikut:

1. Untuk menghindari keterlambatan dalam pekerjaan pemasangan hingga pemasangan rangka atap, perlu adanya koordinasi dan komunikasi yang baik selama proses pengerjaan, dari mulai pemesanan hingga pemasangan rangka atap.

2. Pelaksana dan pekerja yang berpengalaman dan terlatih sangat dibutuhkan selama proses pemasangan untuk menghindari kesalahan pasang atau kegagalan struktur.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti risiko secara lebih detail seperti risiko kegagalan struktur akibat beban yang diterima, atau akibat kesalahan dalam proses pemasangan rangka atap baja ringan



